

## V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diteliti yaitu Produk Domestik Regional Bruto, Penyerapan Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Tingkat Kemiskinan. maka dapat diambil kesimpulan terkait penelitian ini sebagai berikut.

1. Model estimasi yang tepat digunakan pada penelitian ini adalah model *fixed effect* dimana hasil koefisien determinasi  $R^2$  *Adjusted R-squared* pada penelitian ini menunjukkan angka mendekati 1 yaitu 0.993387 dimana hasil dari regresi ini memiliki arti bahwa tingkat kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel Produk Domestik Regional Bruto, Penyerapan Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Kabupaten/Kota.
2. Variabel PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Timur pada tahun 2015-2020. Maka dapat di simpulkan  $H_01$  tolak.
3. Variabel Penyerapan Tenaga Kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan Jawa Timur pada tahun 2015-2020. Maka dapat di simpulkan  $H_02$  tolak.
4. Variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan Jawa Timur pada tahun 2015-2020. Maka dapat di simpulkan  $H_03$  tolak.

5. Variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Timur pada tahun 2015-2020. Maka dapat disimpulkan  $H_04$  tolak.
6. Variabel Dana Alokasi Umum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di Jawa Timur pada tahun 2015-2020. Maka dapat disimpulkan  $H_05$  terima.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini maka dapat di berikan implikasi sebagai berikut :

1. Peningkatan PDRB diharapkan dapat dirasakan oleh penduduk miskin, maka kebijakan selanjutnya yang harus dilakukan adalah dengan cara meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu pada sub-sektor pertanian, industri, perdagangan dan lainnya sehingga dapat memiliki dampak positif untuk sebuah pertumbuhan ekonomi. Untuk melakukannya pemerintah setempat diharapkan meningkatkan total produksi sektor yang ada pada wilayahnya sehingga kegiatan masyarakat berjalan dengan efektif dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, sektor yang dominan pendapatannya harus diutamakan namun tidak mengabaikan sektor yang tidak dominan. Pemerintah diharapkan melakukan survei terhadap peningkatan produksi yang diperoleh pada setiap item sektoral dengan tujuan mengamati infrastruktur apa saja yang kurang memadai misalkan infrastruktur jangkauan/jalan yang dapat menghambat pertumbuhan hal ini harusnya dilakukan pengamatan yang terdapat pada sektor-sektor

pertumbuhan ekonomi agar mengetahui kebijakan apa yang harus dilakukan.

2. Suatu daerah diharapkan dapat mengembangkan potensinya sehingga dapat menyumbang pendapatan bagi pemerintah. Pendapatan Asli Daerah diperoleh melalui pajak dan retribusi oleh karena itu pemerintah diharapkan dapat meningkatkan potensi dengan cara Pemerintah tidak menitik beratkan pembangunan pada satu daerah saja sehingga ketimpangan antarwilayah dapat diminimalisasi. Hal ini berkaitan dengan dana alokasi umum karena dengan distribusi dana yang diberikan dapat mempengaruhi kesejahteraan bagi masyarakat, oleh karena itu pemerintah diharapkan memperhatikan keadaan suatu daerah yang tertinggal, misalnya pada infrastruktur jalan yang dapat memicu pertumbuhan ekonomi.

### **C. Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Penyerapan Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur pada tahun 2015-2020. Penelitian ini dibatasi oleh beberapa variable. Karena kemiskinan dipengaruhi oleh beberapa aspek variabel lainnya maka diharapkan peneliti yang akan datang dapat berfokus pada variabel lainnya yaitu lowongan pekerjaan, infrastruktur dan lain sebagainya.